JURNAL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI KEGIATAN BERMAIN KARTU ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A RA DARUL ULUM REJOTANGAN KECAMATAN REJOTANGAN KABUPATEN TULUNGAGUNG

IMPROVING NUMERACY ACTIVITY THROUGH THE NUMBERS ON PLAYING CARDS CHILDREN GROUP A RA DARUL ULUM REJOTANGAN DISTRICT DISTRICT REJOTANGAN TULUNGAGUNG

Oleh:

NUR AZIZAH
NPM : 14.1.01.11.0537P

Dibimbing oleh :

1. **Drs. AGUS BUDIANTO, M.Pd**
2. **AYU TITIS RUKMANA SARI, M.Sn**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	NUR AZIZAH
NPM	:	14.1.01.11.0537P
Telepon/HP	:	-
Alamat Surel (Email)	:	nurwiyatismpn2ngantru@gmail.com
Judul Artikel	:	MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI KEGIATAN BERMAIN KARTU ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A RA DARUL ULUM REJOTANGAN KECAMATAN REJOTANGAN KABUPATEN TULUNGAGUNG
Fakultas – Program Studi	:	FKIP – PG PAUD
Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:	Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiatisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, Januari 2017
Dosen Pembimbing I **Drs. AGUS BUDIANTO, M.Pd** NIDN. 0022086508	Dosen Pembimbing II **AYU TITIS RUKMANA SARI, M.Sn** NIDN. 0719128803	Penulis **NUR AZIZAH** 14.1.01.11.0537P

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI KEGIATAN BERMAIN KARTU ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A RA DARUL ULUM REJOTANGAN KECAMATAN REJOTANGAN KABUPATEN TULUNGAGUNG

NUR AZIZAH
NPM 14.1.01.11.0537.P
FKIP – Prodi PAUD
Email : -
Drs. Agus Budianto,M.Pd[1] dan Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa proses belajar tanpa melibatkan proses mental anak akan mengakibatkan anak merasa jenuh, cepat bosan, tidak kreatif dalam berpikir dan tumbuh sikap negatif pada diri anak terhadap aktivitas belajar matematika. Persepsi belajar matematika sebagai tugas atau beban yang menyiksa karena anak dikondisikan hanya untuk mengikuti apa yang diperintah guru atau orangtua inginkan. Meskipun setiap hari anak melihat, menunjuk dan menyebutkan angka-angka dari satu sampai sepuluh bahkan lebih, tapi anak tidak membuat anak menjadi cepat memahami konsep bilangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa aktivitas belajar anak kurang bermakna. Salah satu alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan adalah melalui penggunaan media kartu angka. Media ini sangat sederhana, mudah digunakan, mudah dicari atau dibuat. Selain itu media kartu angka yang dibuat dengan variasi warna-warni akan mampu menarik anak untuk mengenal sekaligus mengembangkan kemampuan kognitif anak terutama dalam menyebut bilangan 1 – 10.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah : Apakah melalui kartu angka dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam membilang 1-10 pada siswa kelompok A RA Darul Ulum Rejotangan Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung? Tujuan dari penelitian ini adalah mengumpulkan data tentang kemampuan kognitif dalam membilang angka 1-10 pada anak kelompok A RA Darul Ulum Rejotangan Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak didik kelompok A RA Darul Ulum Rejotangan Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa RKH dan RKM, lembar observasi guru, lembar observasi anak didik dan lembar penilaian kemampuan anak didik dalam membilang angka 1-10.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terjadi peningkatan kemampuan kognitif anak dalam membilang atau menyebut angka 1-10 melalui media kartu angka, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima

Kata kunci : kemampuan berhitung, bermain kartu angka

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan anak usia dini adalah salah satu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan guruan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki guruan lebih lanjut (Undang-undang Sisdiknas 2003 pasal 1:4) anak usia dini khususnya anak taman kanak-kanak adalah yang berusia 4-6 tahun. Periode perkembangan anak usia dini sering disebut sebagai periode keemasan (*golden age*).

Berdasarkan pengamatan terhadap proses kegiatan pembelajaran ditemukan adanya permasalahan kurangnya peningkatan kemampuan kognitif anak tentang kemampuan membilang. Hal ini dapat dilihat dari kondisi sebagai berikut : 1) kurangnya keaktifan dan semangat anak dalam proses kegiatan pembelajaran; 2) proses pembelajaran yang pasif sehingga proses pembelajaran kurang efektif dan efisien; 3) strategi pembelajaran yang kurang menarik 4) kurangnya guru dalam memberikan stimulasi-stimulasi dengan media pembelajaran yang konkrit.

Selain itu penyebab masih rendahnya kemampuan kognitif anak adalah penggunaan metode maupun pendekatan yang kurang tepat dan masih bersifat konvensional, formal dan lebih sering menggunakan *worksheet* atau majalah. Anak cenderung hanya menghafal, mengingat simbol, tanpa memahami konsep bilangan itu sendiri. Anak kurang dilibatkan dalam melihat, merasakan dan melakukan dengan tangan anak sendiri. Anak hanya melakukan tugas-tugas yang disuruh yang diinstruksikan guru tanpa memberikan kesempatan kepada anak untuk mengemukakan gagasan dan kreatifitas berpikir, hal tersebut berdampak pada rendahnya kemampuan anak dalam kemampuan berhitung.

Salah satu alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan adalah melalui penggunaan media kartu angka. Kartu angka adalah sejumlah kartu yang berisi angka-angka atau bilangan-bilangan yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti memilih media kartu angka karena media ini sangat sederhana, mudah digunakan, mudah dicari atau dibuat. Selain itu media kartu angka yang dibuat dengan variasi warna-warni akan mampu menarik anak untuk mengenal sekaligus mengembangkan kemampuan kognitif anak terutama dalam menyebut bilangan 1 – 10.

Dari latar belakang tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui media kartu angka.

II. METODE

Subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A RA Darul Ulum Rejotangan yang berjumlah 23 anak terdiri dari 13 anak laki-laki 10 anak perempuan.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kolaboratif antara peneliti dengan guru, dimana penelitiannya dilakukan dengan keterlibatan peneliti sebagai pengumpul data, penafsir data, pemakna data, dan pelapor temuan, serta guru sebagai pelaksana tindakan.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu model Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, 2002) yang dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu, *plan* (perencanaan), *act* (pelaksanaan), *observe* (observasi), dan *reflect* (refleksi). Model rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart melalui 3 siklus dengan langkah-langkah antara lain adalah : 1) Penyusunan rencana tindakan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Observasi atau pengamatan, dan 4) Refleksi.

Pada kegiatan perencanaan kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah menyusun Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana Kegiatan Harian (RKH), mempersiapkan media yang digunakan dalam pembelajaran, serta menyusun format penilaian kemampuan anak dalam membilang angka 1-10.

Kegiatan pelaksanaan tindakan meliputi: 1) Menjelaskan kepada anak mengenai pembelajaran menggunakan media kartu angka, 2) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media kartu angka, 3) Memberikan bimbingan kepada anak yang memerlukan, dan 4) Penilaian

Pada tahap observasi kegiatan yang dilakukan adalah melakukan pengamatan secara terus menerus, mulai dari siklus satu sampai siklus berikutnya yang dapat menghasilkan perubahan yang diinginkan. Dalam kegiatan observasi ini peneliti melakukan kolaborasi dengan teman sejawat untuk melakukan observasi.

Kegiatan pada tahap refleksi adalah dengan mendiskusikan kegiatan selama proses dan hasil kegiatan pelaksanaan tindakan yang telah dialkukan pada setiap siklus untuk membenahi, memaknai proses dan perubahan hasil tindakan.

Teknik dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah unjuk kerja dengan instrumen lembar penilaian unjuk kerja anak dan lembar observasi guru. Untuk menguji hipotesis tindakan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif komperatif yakni untuk mengetahui perbandingan kemampuan anak atau ketuntasan belajar anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menghitung distribusi frekuensi perolehan tanda bintang (☆) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Adapun norma yang dipakai dalam pengujian hipotesis adalah hipotesis diterima atau tindakan dinyatakan berhasil jika terjadi peningkatan kemampuan anak didik dalam membilang bilangan 1-10 dengan tingkat ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

1. Pra Tindakan

Hasil kemampuan anak dalam menyebut atau membilang angka 1-10 pada pra tindakan adalah anak didik yang tuntas hanya 8 anak dengan persentase 34,78% dan yang tidak tuntas sebanyak 15 anak dengan persentase 65,22%.

2. Tindakan Siklus I

Aktivitas guru dan anak sudah terpenuhi sesuai dengan rencana meski masih ada satu aspek yang mencapai kriteria cukup. Aktifitas siswa pada setiap indikator observasi menunjukkan angka yang cukup baik. Untuk hasil kemampuan anak dalam membilang atau menyebut angka 1-10 melalui media kartu angka menunjukkan ketuntasan sebesar 65,22% atau 15 anak yang sudah tuntas dalam belajarnya dengan 10 siswa mendapatkan nilai bintang tiga dan 3 anak mendapat nilai bintang empat, sementara 8 anak lainnya mendapatkan bintang dua dan termasuk tidak tuntas. Hal ini berarti kriteria ketuntasan yang ditetapkan yaitu 75% masih belum tercapai. Untuk itu peneliti mengadakan evaluasi terhadap pembelajaran siklus I. Dari hasil evaluasi tersebut, peneliti melakukan perbaikan-perbaikan yang akan diterapkan pada kegiatan pembelajaran siklus II.

3. Tindakan Siklus II

Seluruh aspek aktivitas guru terpenuhi sesuai dengan rencana dengan mencapai kriteria baik. Aktifitas siswa pada setiap indikator observasi menunjukkan angka yang cukup baik. Untuk hasil kemampuan anak dalam membilang atau menyebut

angka 1-10 melalui media kartu angka menunjukkan ketuntasan sebesar 73,91% atau 17 anak yang sudah tuntas dalam belajarnya dengan rincian 11 anak mendapatkan bintang tiga dan 6 anak mendapatkan nilai bintang empat, sementara 6 anak lainnya mendapatkan bintang dua dan termasuk tidak tuntas. Hal ini berarti terjadi peningkatan sebesar 8,69% dibandingkan dengan siklus I, namun kriteria ketuntasan yang ditetapkan yaitu 75% masih belum tercapai. Untuk itu peneliti mengadakan evaluasi terhadap pembelajaran siklus II untuk kemudian dilakukan perbaikan-perbaikan pada kegiatan tindakan siklus III.

4. Tindakan Siklus III

Aktivitas guru dan anak sudah terpenuhi sesuai dengan rencana. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan kolaborator ketika pembelajaran dengan menggunakan media kartu angka berlangsung. Sedangkan untuk hasil kemampuan anak dalam membilang atau menyebut angka 1-10 menunjukkan ketuntasan sebesar 86,96% atau 20 anak yang sudah tuntas dalam belajarnya dengan rincian 11 anak mendapatkan bintang tiga dan 9 anak mendapatkan nilai bintang empat, sementara pada siklus III ini ada 3 anak yang mendapatkan bintang dua dan termasuk tidak tuntas. Hal ini berarti terjadi peningkatan sebesar 13,05% dibandingkan dengan siklus II sehingga pada siklus III ini dapat dikatakan penelitian telah berhasil karena kriteria ketuntasan yang ditetapkan di awal penelitian telah tercapai.

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan anak dalam membilang atau menyebut angka 1-10 melalui media kartu angka pada anak kelompok A RA Darul Ulum Rejotangan Kecamatan Rejotangan kabupaten Tulungagung dapat diketahui pada tabel dan diagram di bawah ini :

Tabel dan Diagram Peningkatan Kemampuan Anak dalam Membilang atau Menyebut Angka 1-10 melalui Media Kartu Angka pada Pra Siklus, Siklus I s.d Siklus III

No	Siklus	Prosentase	Peningkatan	Keterangan
1	Pra Siklus	34,78%	-	Belum Berhasil
2	Siklus I	65,22%	30,44%	Belum berhasil
3	Siklus II	73,91%	8,69%	Belum berhasil
4	Siklus III	86,96%	13,05%	Berhasil

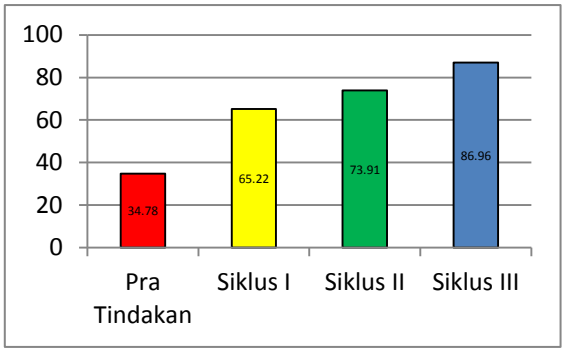

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa

1. Hasil kemampuan kognitif anak dalam membilang 1-10 pada pra tindakan sebesar 34,78%.

2. Pelaksanaan tindakan dilakukan sebanyak 3 siklus, pada siklus 1 diperoleh hasil ketuntasan anak dalam membilang 1-10 melalui media kartu angka sebesar 65,22% atau meningkat 30,44% daripada ketuntasan pada pra tindakan.

3. Pada pelaksanaan tindakan siklus II diperoleh hasil ketuntasan anak dalam membilang 1-10 melalui media kartu angka sebesar 73,91% atau meningkat 8,69% daripada ketuntasan siklus I.

4. Pada pelaksanaan tindakan siklus III diperoleh hasil ketuntasan anak dalam membilang 1-10 melalui media kartu angka sebesar 86,85% atau meningkat sebesar 13,05% daripada siklus II. Pada tindakan siklus III kriteria ketuntasan yang ditetapkan di awal penelitian telah tercapai sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

5. Terdapat perbedaan yang cukup signifikan terhadap kemampuan anak dalam bercerita sebelum dan sesudah tindakan. Besar perbedaan mencapai 52,18% sehingga dapat diketahui adanya peningkatan kemampuan anak dalam membilang 1-10 melalui media kartu angka.

Dari analisis hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan kognitif anak dalam membilang atau menyebut angka 1-10 melalui media kartu angka sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Asmawati, Luluk. Dkk, (2008). *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini.* Jakarta : Universitas Terbuka

Bambang sujiono, dkk (2008). *Metode Pengembangan Fisik* Jakarta : Universitas Terbuka

Depdikbud 1994, 2004 Kurikulum 2004 *Standart Kompetensi,* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Masitoh, dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran TK.* Jakarta : Universitas Terbuka. Departemen Pendidikan Nasional.

Moeslichatoen R, 2000. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak,* Jakarta : Depdikbud Kerja sama dengan Penerbit Rineka Cipta.

Montolalu, B.E.F. 2007. *Bermain dan Permainan Anak.* Jakarta: Universitas Terbuka. Departemen Pendidikan Nasional.

Pramono, Djoko. (2005). *Efektifitas Media Permainan Calistung Dalam Pengembangan Bahasa dan Kognitif.* Kediri : TK Negeri Pembina Kediri.

Purwanti, Titik. 2012. *Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Permainan Kartu Angka dan Kartu Bergambar di RA Babussalam Prembulan Galur Kulonprogo*. Skripsi. Yogyakarta: UNY.

Siti Aisyah, dkk, 2007, *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, Jakarta : Universitas Terbuka

Sujiono, Yuliani Nurani, dkk. 2006. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta : Universitas Terbuka. Departemen Pendidikan Nasional.

Wijana, Widani.D. dkk (2008). *Kurikulum Pendidikan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka

Wildayenti. 2012. *Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Permainan Kartu Angka di Taman Kanak-kanak Ananda Pariaman*. Skripsi. Universitas Negeri Padang.